

**PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA
KEPEDULIAN TERHADAP BAHAYA MEROKOK
SAAT BERKENDARA**



KARYA DESAIN

Oleh
MUHAMMAD EVAN ARYAPUTRA
NIM: 1812560024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA KEPEDULIAN
TERHADAP BAHAYA MEROKOK SAAT BERKENDARA**



PERANCANGAN

MUHAMMAD EVAN ARYAPUTRA

NIM: 1812560024

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:
PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA KEPEDULIAN TERHADAP BAHAYA MEROKOK SAAT BERKENDARA diajukan oleh Muhammad Evan Aryaputra, NIM 1812560024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji tugas akhir pada tanggal 5 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 19650209 199512 1 001/NIDN 0009026502

Pembimbing II Anggota

Aditya Utama S.Sos., M.Sn.

NIP 19840909 201404 1 001/NIDN 0009098410

Coordinator Anggota

FN/Wedyatmoko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19750710 200501 1 001/NIDN 0010077504

Ketua Program Studi

Daru Tunggal Aji, SS., MA.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

Ketua Jurusan

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Evan Aryaputra

NIM : 1812560024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA KEPEDULIAN TERHADAP BAHAYA MEROKOK SAAT BERKENDARA**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 27 Mei 2024,

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Evan Aryaputra

NIM 1812560024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Evan Aryaputra

NIM : 1812560024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Desain Komunikasi Visual, dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA KEPEDULIAN TERHADAP BAHAYA MEROKOK SAAT BERKENDARA**, kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dan saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2024,

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Evan Aryaputra

NIM 1812560024

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan karuniaNya yang selalu menyertai dan membimbing dalam proses pengerjaan tugas akhir perancangan dengan judul **“PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA KEPEDULIAN TERHADAP BAHAYA MEROKOK SAAT BERKENDARA”**.

Perancangan Tugas Akhir ini merupakan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S-1 dan memperoleh gelar Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Perancangan ini dilakukan dengan berbagai observasi dan studi Pustaka. Pengumpulan informasi mengenai kajian budaya lewat buku, jurnal, video dan lain sebagainya digunakan untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Perancangan ini merupakan penerapan ilmu dan pengalaman yang sudah diperoleh selama berkuliah. Juga dengan bantuan rekan-rekan dan pihak yang sudah membantu saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Di dalam tugas akhir perancangan ini, juga masih terdapat beberapa kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Perancang juga berharap, melalui Tugas Akhir perancangan ini dapat memberikan manfaat dan berguna berbagai pihak, terutama bagi civitas akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Muhammad Evan Aryaputra

NIM 1812560024

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses perancangan, tentunya penulis sadar atas do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A, selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Daru Tunggul Aji, S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.
5. Dr. Drs. , Prayanto Widyo Harsanto , M. Sn. selaku dosen wali penulis
6. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn..selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia membimbing dan memfasilitasi selama proses mengerjakan tugas akhir.
7. Aditya Utama, S.Sos., M.Sn selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan ide-ide serta pertanyaan yang membuka pikiran saya selama membimbing pengerjaan Tugas Akhir.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu pengetahuan, pengalaman, dan arahan yang diberikan selama perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir ini.
9. Bapak, Ibu, dan adik yang selalu sabar memberikan semangat, dukungan, dan doa hingga selesainya Tugas Akhir Perancangan ini.
10. Shabrina Azzahra Pristiyani, S.Ds. yang selalu bersedia membantu, menemani, menyemangati, serta mendoakan terbaik hingga selesainya Tugas Akhir ini.
11. Gigih Putra Santosa, S.Ds yang telah memberikan banyak referensi.
12. Daniar, dan Yuda yang dengan sudah banyak membantu dengan ikhlas.
13. Teman-teman Prau Layar DKV ISI Yogyakarta Angkatan 2018.
14. Seluruh pihak yang ikut membantu dalam proses perancangan, yang belum dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

PERANCANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA KEPEDULIAN TERHADAP BAHAYA MEROKOK SAAT BERKENDARA

Oleh : Muhammad Evan Aryaputra

NIM : 1812560024

Merokok sambil mengemudi merupakan perilaku berbahaya dan tidak bertanggung jawab yang dapat membahayakan pengemudi, penumpang, dan pengguna jalan lainnya. Bahkan meski sudah terdapat peraturan yang melarang hal tersebut, perilaku ini masih banyak terjadi. Terdapat banyak kasus yang memberikan dampak merugikan yang terjadi akibat perilaku ini seperti halnya perasaan tidak nyaman, gangguan berkendara, iritasi pada mata, hingga yang paling parah adalah kecelakaan lalu lintas.

Perancangan ini dibuat bertujuan untuk menghasilkan media yang dapat secara langsung berinteraksi terhadap target sasaran guna meningkatkan kepedulian terhadap bahaya merokok saat berkendara. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi literatur. Dalam pengolahan datanya menggunakan metode identifikasi 5W+1H. Hasil akhir dari perancangan ini adalah poster seri satuan dan seri berkelanjutan yang dapat dipasang di berbagai titik di sekitar jalan raya.

Kata Kunci : Merokok, Merokok saat berkendara, Poster.

ABSTRACT

DESIGNING POSTERS AS A MEDIUM TO RAISE AWARENESS ABOUT THE DANGERS OF SMOKING WHILE DRIVING

By : Muhammad Evan Aryaputra

NIM : 1812560024

Smoking while driving is a dangerous and irresponsible behavior that can endanger the driver, passengers, and other road users. Despite existing regulations prohibiting this behavior, it remains prevalent. Numerous cases have occurred with detrimental consequences, including discomfort, impaired driving, eye irritation, and, in the most severe cases, traffic accidents.

The purpose of this design is to create a medium that can directly engage with the target audience to raise awareness about the dangers of smoking while driving. Data collection was conducted using observation, interviews, and literature studies. The data was processed using the 5W+1H identification method. The final outcome of this design is a series of single and continuous posters that can be displayed at various locations along roadways.

Keywords: Smoking While Driving, Posters, Awareness Campaigns.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. RUMUSAN MASALAH..... | 4 |
| C. TUJUAN PERANCANGAN..... | 4 |
| D. BATASAN PERANCANGAN..... | 4 |
| E. MANFAAT PERANCANGAN..... | 5 |
| F. DEFINISI OPERASIONAL | 5 |
| G. METODE PERANCANGAN..... | 6 |
| H. METODE ANALISIS DATA..... | 8 |
| I. SKEMATIKA PERANCANGAN..... | 9 |
| BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA..... | 10 |
| A. DATA OBJEK PERANCANGAN..... | 10 |
| B. STUDI PUSTAKA | 17 |
| C. UPAYA PEMECAHAN MASALAH TERDAHULU..... | 34 |
| D. ANALISIS DATA | 37 |
| E. KESIMPULAN | 42 |
| F. USULAN PEMECAHAN MASALAH..... | 43 |
| BAB III KONSEP PERANCANGAN..... | 44 |
| A. KONSEP MEDIA | 44 |
| B. KONSEP KREATIF | 46 |
| C. PROGRAM KREATIF | 46 |
| BAB IV VISUALISASI DAN HASIL PERANCANGAN..... | 57 |

| | |
|-------------------------|----|
| A. PRA PRODUKSI..... | 57 |
| B. PRODUKSI..... | 71 |
| C. MEDIA PENDUKUNG..... | 79 |
| D. SIMULASI POSTER..... | 84 |
| BAB V PENUTUP..... | 85 |
| A. KESIMPULAN..... | 85 |
| B. SARAN..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 88 |
| SUMBER GAMBAR..... | 92 |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 94 |

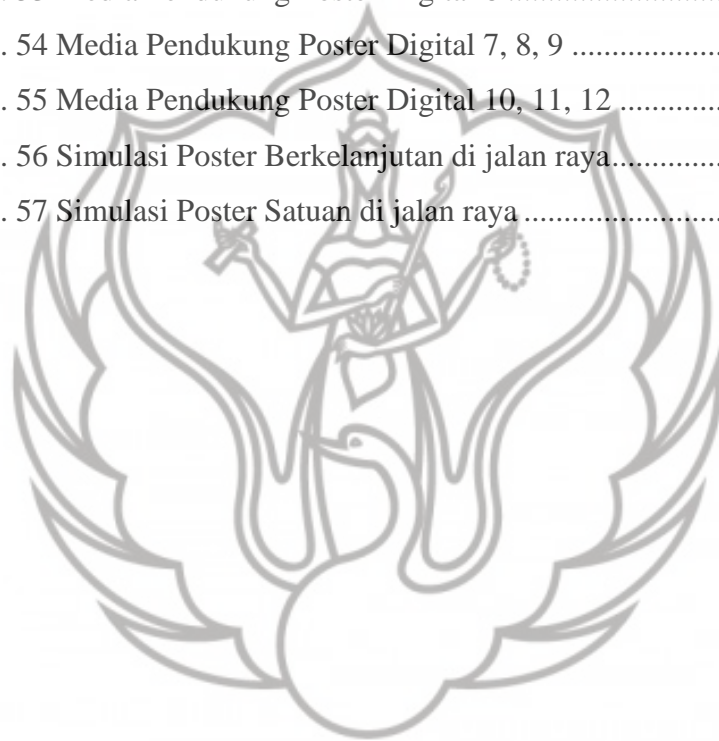


DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Poster Berkendara Tanpa Bara..... | 34 |
| Gambar 2. 2 Tagline Kampanye Berkendara Tanpa Bara | 34 |
| Gambar 2. 3 Jangan Merokok Sambil Berkendara Ya! | 35 |
| Gambar 2. 4 Sanksi Merokok Saat Berkendara | 36 |
| | |
| Gambar 3. 1 Contoh Gaya Ilustrasi Kartun pada Sampul Komik Dick Tracy..... | 47 |
| Gambar 3. 2 Contoh Gaya Ilustrasi Kartun oleh Hossein Ojaghi | 48 |
| Gambar 3. 3 Montserrat Black Font..... | 48 |
| Gambar 3. 4 Palet Warna | 50 |
| Gambar 3. 5 Poster Sick of Your Reality? Make a New One..... | 50 |
| Gambar 3. 6 Poster Bugs Bunny's Vacation Funnies | 51 |
| | |
| Gambar 4. 1 Pekerja Kantoran Merokok Saat Berkendara | 57 |
| Gambar 4. 2 Penumpang Gojek Merokok Saat Berkendara | 57 |
| Gambar 4. 3 Seorang Mahasiswa Merokok Saat Menunggu Lampu Merah | 58 |
| Gambar 4. 4 Anjing Jenis Pitbull..... | 58 |
| Gambar 4. 5 Anjing Doberman..... | 59 |
| Gambar 4. 6 Anjing Kampung / Mongrel..... | 59 |
| Gambar 4. 7 Seorang Pengendara Motor | 60 |
| Gambar 4. 8 Seorang Pengendara Motor Menggendong Bayi | 60 |
| Gambar 4. 9 Pengendara Motor Membawa Beban Berlebihan | 61 |
| Gambar 4. 10 Potret Situasi Jalan Dan Para Pengendara Motor..... | 61 |
| Gambar 4. 11 Gaya Busana Indie | 62 |
| Gambar 4. 12 Potret Mahasiswa Berkendara..... | 62 |
| Gambar 4. 13 Seorang Pekerja Kantoran Sedang Bersiap Pulang..... | 63 |
| Gambar 4. 14 Kuli Bangunan Sedang Bekerja | 63 |
| Gambar 4. 15 Seorang Pengendara Wanita Sedang Merekam | 63 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 16 Proses Pengembangan Visual Karakter Anjing Kantoran..... | 64 |
| Gambar 4. 17 Proses Pengembangan Visual Karakter Anjing Remaja Indie | 64 |
| Gambar 4. 18 Proses Pengembangan Visual Karakter Anjing Mahasiswa | 65 |
| Gambar 4. 19 Proses Pengembangan Visual Karakter Anjing Pengendara Mobil | 65 |
| Gambar 4. 20 Proses Pengembangan Visual Karakter Anjing Kuli Bangunan | 66 |
| Gambar 4. 21 Proses Pengembangan Visual Karakter Anjing Kuli Bangunan 2 . | 66 |
| Gambar 4. 22 Rancangan Layout Poster Anjing Kantoran..... | 67 |
| Gambar 4. 23 Rancangan Layout Poster Anjing Remaja Indie | 67 |
| Gambar 4. 24 Rancangan Layout Poster Anjing Mahasiswa..... | 68 |
| Gambar 4. 25 Rancangan Layout Poster Anjing Mahasiswa 2..... | 68 |
| Gambar 4. 26 Rancangan Layout Poster Anjing Pengendara Mobil | 69 |
| Gambar 4. 27 Rancangan Layout Poster Anjing Kuli Bangunan | 69 |
| Gambar 4. 28 Rancangan Layout Poster Asapmu Bikin Gak Nyaman | 70 |
| Gambar 4. 29 Rancangan Layout Poster Percikanmu Kena Mataku | 70 |
| Gambar 4. 30 Pengembangan Visual Layout Poster Anjing Kantoran..... | 71 |
| Gambar 4. 31 Pengembangan Visual Layout Poster Anjing Remaja Indie | 71 |
| Gambar 4. 32 Pengembangan Visual Layout Poster Anjing Mahasiswa..... | 72 |
| Gambar 4. 33 Pengembangan Visual Layout Poster Anjing Mahasiswa 2..... | 72 |
| Gambar 4. 34 Pengembangan Visual Layout Poster Anjing Pengendara Mobil .. | 73 |
| Gambar 4. 35 Pengembangan Visual Layout Poster Anjing Kuli Bangunan | 73 |
| Gambar 4. 36 Pengembangan Visual Layout Poster Asapmu bikin Gak Nyaman | 74 |
| Gambar 4. 37 Pengembangan Visual Layout Poster Percikan Apimu Kena Mataku | 74 |
| Gambar 4. 38 Hasil Akhir Poster Seri Satuan Anjing Pekerja Kantoran..... | 75 |
| Gambar 4. 39 Hasil Akhir Poster Seri Satuan Anjing Remaja Indie | 75 |
| Gambar 4. 40 Hasil Akhir Poster Seri Satuan Anjing Mahasiswa..... | 76 |
| Gambar 4. 41 Hasil Akhir Poster Seri Satuan Anjing Mahasiswa 2..... | 76 |
| Gambar 4. 42 Hasil Akhir Poster Seri Satuan Anjing Pengendara Mobil | 77 |
| Gambar 4. 43 Hasil Akhir Poster Seri Satuan Anjing kuli Bangunan | 77 |
| Gambar 4. 44 Hasil Akhir Poster Seri Berkelanjutan Asapmu Bikin Gak Nyaman | 78 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 45 Hasil Akhir Poster Seri Berkelanjutan Percikan Apimu Kena Mataku..... | 78 |
| Gambar 4. 46 Media Pendukung Stiker | 79 |
| Gambar 4. 47 Media Pendukung Kaos | 79 |
| Gambar 4. 48 Media Pendukung Poster Digital 1 | 80 |
| Gambar 4. 49 Media Pendukung Poster Digital 2 | 80 |
| Gambar 4. 50 Media Pendukung Poster Digital 3 | 81 |
| Gambar 4. 51 Media Pendukung Poster Digital 4 | 81 |
| Gambar 4. 52 Media Pendukung Poster Digital 5 | 82 |
| Gambar 4. 53 Media Pendukung Poster Digital 6 | 82 |
| Gambar 4. 54 Media Pendukung Poster Digital 7, 8, 9 | 83 |
| Gambar 4. 55 Media Pendukung Poster Digital 10, 11, 12 | 83 |
| Gambar 4. 56 Simulasi Poster Berkelanjutan di jalan raya..... | 84 |
| Gambar 4. 57 Simulasi Poster Satuan di jalan raya | 84 |



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perilaku merokok berbahaya bagi individu yang melakukannya dan orang lain di sekitarnya. Merokok, bagaimanapun, dapat terjadi di berbagai tempat. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa merokok adalah hal yang normal di Indonesia. Sebagai hasil dari survei yang dilakukan oleh Komite Nasional Pengendalian Tembakau (Komnas PT) dan Lingkaran Survei Indonesia (LSI), 76,8 persen responden menyatakan bahwa konsumsi rokok per kapita di Indonesia telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Ini diperkuat oleh temuan bahwa di antara negara-negara ASEAN, Indonesia memiliki tingkat konsumsi rokok per kapita tertinggi. Menurut Katadata.co.id, pada 31 Agustus 2016, orang Indonesia berusia 15 tahun ke atas mengonsumsi 1.322,3 batang rokok per tahun pada 2014. Tobaccoatlas.org mengumpulkan data ini.

Para perokok dapat ditemukan di rumah, sekolah, kafe, kantor, pasar, taman, dan lokasi umum lainnya. Pemerintah sebenarnya sudah mengatur perilaku merokok di tempat umum, menurut Mediajusticia.com. Dalam Pasal 199 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pemerintah pusat telah menetapkan sanksi pidana bagi orang yang merokok di tempat umum. Pasal tersebut menyatakan bahwa orang yang merokok di tempat umum akan dikenakan hukuman penjara enam bulan dan denda sebesar lima puluh ribu rupiah. Dengan demikian, tempat umum harus memiliki ruang rokok agar perokok pasif tidak menghirup asap rokok yang ada di sana. Selain itu, karena rokok adalah produk tembakau yang diakui oleh pemerintah, adanya area merokok dapat membantu perokok aktif merokok di tempat umum tanpa dilarang.

Perokok cenderung mengabaikan peraturan terutama saat berada di jalan raya. Perokok masih sering ditemui ketika berkendara, meskipun ada area rokok. Jika tidak mempertimbangkan bahaya rokok secara keseluruhan

bagi tubuh, berkendara sambil merokok membuatnya lebih berbahaya lagi. Asap, percikan api, dan abu rokok yang dihasilkan oleh asap rokok dan anginnya mengganggu penglihatan dan mengganggu keseimbangan pengendara di belakangnya. Hal ini dapat menyebabkan masalah.

Beberapa kasus mengenai masalah ini telah diungkapkan di media sosial dan platform berita. Banyak tanggapan terhadap peningkatan kasus tersebut yang menyalahkan perilaku orang yang merokok saat berkendara yang dianggap tidak bertanggung jawab.

Salah satu kasus merokok saat berkendara, di mana seorang perempuan terkena abu rokok di matanya, menjadi viral di media sosial pada tahun 2021. Dalam unggahannya yang diposting di akun Twitter @AkunFirda, korban menunjukkan gambar kondisi matanya setelah terkena abu rokok dari pengendara yang tidak bertanggung jawab. Netizen dengan kondisi serupa menanggapi pengumuman ini. Beberapa kasus yang sering dikeluhkan termasuk abu di mata dan bara api di kulit. Bahkan yang paling berbahaya adalah ketika angin membawa bara api perokok ke mata. Hal itu dapat menyebabkan efek ringan seperti iritasi hingga yang terburuk, kebutaan.

Elvioza, seorang dokter spesialis mata, menjelaskan dampak abu rokok pada mata, menurut Kompas.com (5/11/2021), dia mengklaim bahwa abu rokok yang masuk ke mata sama dengan benda asing lain yang dapat menyebabkan iritasi pada mata. Abu rokok yang panas pasti memiliki efek yang berbeda pada mata. Ini termasuk kondisi yang lebih parah, di mana abu rokok dapat melukai mata tanpa perawatan, yang dapat menyebabkan infeksi mata yang mengakibatkan ulkus kornea dan kebutaan.

Sebenarnya, ketidakwajaran berkendara ini melanggar peraturan pemerintah. Orang yang berkendara secara tidak wajar dan melakukan kegiatan lain atau dipengaruhi oleh suatu keadaan yang mengakibatkan gangguan konsentrasi dalam mengemudi akan dipidana atau didenda menurut Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Nomor 22 Tahun 2009, Pasal 106 Ayat 1. Namun, masyarakat menanggapi

peraturan ini dengan berbagai cara; ada yang mendukungnya, ada yang keberatan, dan juga ada yang belum tahu mengenai peraturan tersebut.

Seperti dikutip dari Kompas.com (02/04/2019), Seorang warga bernama Cahyo (26) setuju dengan larangan itu, terutama mengingat efeknya. Pengendara lain, Reki (26), menyatakan bahwa aturan harus dipertimbangkan kembali. Ia menyatakan ketidaksepakatan dan mempertanyakan bagaimana aturan tersebut dibuat. Salah satu warga, Onad (24), mengatakan dia merokok di jalan untuk menghilangkan rasa lelah. Ia juga menyatakan ketidaksepakatan dengan larangan merokok di kendaraan tersebut.

Fakta bahwa beberapa orang terus merokok saat berkendara menunjukkan bahwa informasi mengenai peraturan pemerintah belum terdistribusikan dengan baik dan sehingga masyarakat masih kurang peduli atau bahkan tidak tahu akan bahaya merokok, terutama saat berkendara.

Koestner dan Franz (1990) mengartikan empati sebagai kemampuan untuk menempatkan diri dalam perasaan atau pikiran orang lain tanpa harus secara nyata terlibat dalam perasaan atau tanggapan orang tersebut. Ari, Neila, dan Mira (2003) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara empati dengan perilaku merokok di tempat umum, khususnya pada remaja madya dan remaja akhir yang merokok di tempat umum. Semakin tinggi empati maka perilaku merokok ditempat umum semakin berkurang begitu pula sebaliknya, semakin rendah empati maka perilaku merokok di tempat umum semakin meningkat.

Beberapa kampanye mengenai permasalahan ini telah dilakukan, salah satunya adalah kampanye sosial tentang bahaya merokok ketika berkendara di Kota Bandung dengan slogan “Berkendara Tanpa Bara”. Kampanye ini kurang berdampak karena beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah penggunaan poster yang kurang efektif secara penyampaiannya. Kurangnya informasi yang ditampilkan menjadikan poster ini kurang efektif untuk meningkatkan kepedulian khalayak ramai akan bahaya dari perilaku merokok saat berkendara.

Di lain pihak, pemerintah lokal juga seringkali mempublikasikan poster dengan informasi yang cenderung memenuhi poster. Hal ini menjadikan poster tersebut kurang efektif karena tingkat keterbacaannya yang rendah. Selain itu, poster dengan gaya penyampaian tersebut terkesan menasehati dan mendikte. Pendekatan komunikasi secara formal dan persuasif kurang berdampak terhadap permasalahan ini.

Sehubungan dengan masalah yang disebutkan di atas, penulis percaya bahwa pengingat secara langsung harus diberikan kepada orang-orang untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya merokok saat berkendara. Jalan raya adalah tempat di mana mobilitas cepat dan tidak ada kesempatan untuk berlama-lama untuk melihat sesuatu. Oleh karena itu, ada perlunya alat yang dapat menyampaikan pesan secara singkat dan tepat kepada komunitas pengguna jalan raya, dan poster adalah salah satu pilihan yang tepat.

Poster dapat digunakan di tempat yang strategis, seperti di pinggir jalan, di dekat lampu lalu lintas, atau di tempat di mana kendaraan biasa dan diperbolehkan berhenti. Poster dapat mencakup tempat dan target yang luas karena fleksibilitas penggunaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk membuat poster dengan tingkat keterbacaan yang cukup sebagai upaya meningkatkan kepedulian mengenai bahaya merokok saat berkendara.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang poster sebagai upaya meningkatkan kepedulian terhadap bahaya merokok saat berkendara?

C. TUJUAN PERANCANGAN

Memudahkan target sasaran dalam memahami informasi mengenai bahaya merokok saat berkendara melalui pendekatan visual ilustrasi.

D. BATASAN PERANCANGAN

Batasan masalah bertujuan agar pembahasan dalam perancangan tidak terlalu luas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Batasan Konten

Perancangan ini hanya akan membahas bahaya merokok khususnya saat berkendara yang akan disampaikan menggunakan aspek visual secara dominan dengan teks sebagai pendukung.

2. Batasan Media

Media yang digunakan dalam perancangan ini adalah poster.

3. Khalayak Sasaran

Target sasaran yang dijadikan target primer merupakan pelaku perilaku merokok saat berkendara, target sekunder adalah masyarakat secara umum yang tidak merokok namun menggunakan jalan raya.

4. Batasan Tempat

Tempat yang akan digunakan adalah di tempat-tempat strategis seperti di dekat lampu lalu lintas dan tempat-tempat di mana pengendara diperbolehkan untuk berhenti sejenak.

E. MANFAAT PERANCANGAN

1. Bagi Mahasiswa DKV

Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa untuk berkarya dan memberikan sumbangsih bagi aktivitas akademi.

2. Bagi Masyarakat Umum

Memberikan sarana pengingat secara langsung mengenai bahaya merokok saat berkendara

3. Bagi Target Sasaran

Target Sasaran dimudahkan dalam memahami bahaya merokok saat berkendara

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Rokok

Merupakan hasil olahan tembakau terbungkus dalam bentuk cerutu atau lainnya yang dihasilkan oleh tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lainnya atau dari bahan sintesis yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19, 2003).

2. Poster

Menurut Robin Landa dalam bukunya “Graphic Design Solutions” (2011:172), poster adalah format dua dimensi, permukaan tunggal yang digunakan untuk menginformasikan (menampilkan informasi, data, jadwal, atau penawaran) dan untuk membujuk atau mempromosikan (orang, penyebab, tempat, acara, produk, perusahaan, layanan, grup, atau organisasi). Diproduksi dalam bentuk jamak dan (biasanya) beredar luas, poster sering dipasang di berbagai lokasi di sekitar kota dan dilihat lebih dari sekali oleh masyarakat.

3. Kampanye Sosial

Menurut Rogers dan Storey dalam Venus (2004:7) menjelaskan bahwa kampanye sosial adalah beberapa aksi komunikasi yang telah direncanakan untuk menghasilkan suatu efek tertentu pada target tertentu yang dilakukan dalam beberapa waktu yang telah ditentukan.

4. Berkendara

Berkendara adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang mengemudikan kendaraan, seperti mobil, sepeda motor, atau lainnya, untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Berkendara dapat dilakukan di siang hari atau malam hari, dan dapat memiliki risiko yang berbeda-beda tergantung pada kondisi lingkungan dan perilaku pengendara. Menurut KBBI, berkendara adalah duduk di atas sesuatu yang dinaiki, ditunggangi, dan sebagainya.

G. METODE PERANCANGAN

1. Data yang dibutuhkan

a. Data Verbal

Data yang berupa teori mengenai bahaya merokok saat berkendara antaralain seperti kasus, peraturan, dan opini mengenai praktiknya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Data Visual

Data-data yang diperoleh melalui foto dan video yang berkaitan dengan tema perancangan, seperti; foto atau penggambaran pelaku perilaku merokok saat berkendara.



2. Pengumpulan Data Kualitatif

a. Data Primer

Data diperoleh dari wawancara terhadap korban dari perilaku merokok saat berkendara di area Yogyakarta dan sekitarnya. Serta hasil foto observasi di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam metode perancangan ini diperoleh dari sumber-sumber literatur yang terkait dengan perilaku merokok saat berkendara.

1) Internet

Penelusuran data melalui situs dalam jejaring internet yang dilakukan guna memperoleh data mengenai topik perancangan.

2) Foto dan Video

Pengumpulan data visual yang didapatkan melalui beberapa platform atau secara langsung guna memperoleh data yang dapat mendukung perancangan.

H. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis dan pengolahan data untuk perancangan poster akan menggunakan analisis 5W + 1H (What, When, Where, Who, Why, How). Melalui analisis ini diharapkan fokus perancangan dapat tergali dan mendapatkan unsur-unsur pendukung yang relevan.

1. **What** : Apa isu dari perilaku merokok saat berkendara?
2. **Why** : Kenapa perilaku merokok saat berkendara terjadi?
3. **Who** : Siapa pelaku dan korban dari perilaku merokok saat berkendara?
4. **Where** : Dimana perilaku merokok saat berkendara sering terjadi?
5. **When** : Kapan perilaku merokok saat berkendara sering terjadi?
6. **How** : Bagaimana cara untuk meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai bahaya merokok saat berkendara yang sering terjadi?